

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaplikasian *priming* terhadap benih kedelai (*Glycine max* (L) Merrill) yang melewati masa simpan untuk meningkatkan viabilitas perkecambahan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaplikasian *priming*  $GA_3$ , *Trichoderma asperellum*, EM-4 dan kombinasi  $GA_3$  dengan *Trichoderma asperellum* dan EM-4 pada biji kedelai yang telah melewati masa simpan mampu memperbaiki viabilitas perkecambahan benih kedelai sehingga dapat meningkatkan persentase potensi tumbuh, daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh, berat basah dan berat kering kecambah kedelai.
2. Perlakuan *priming* (*bio-priming*) kombinasi  $GA_3$   $30 \text{ mg.L}^{-1}$  dengan jamur *T. asperellum*  $76 \text{ g.L}^{-1}$  merupakan perlakuan yang lebih baik dalam meningkatkan potensi tumbuh, daya berkecambah, indeks vigor, kecepatan tumbuh, berat basah dan berat kering pada kecambah kedelai yang melewati masa simpan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perlu uji lanjut mengenai viabilitas kecambah pada media tanah dan pengaruh pengaplikasian *priming* (*bio-priming*) pada pertumbuhan secara vegetatif serta hasil produksi tanaman benih kedelai.

